

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Salah satu alasan mengambil penelitian kualitatif ini adalah karena penelitian tersebut bertujuan untuk memahami makna, nilai, dan proses sosial yang terkait dengan tradisi tersebut. Penelitian kualitatif cocok untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual seperti kearifan lokal yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumen, dan artefak. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik seperti pengkodean, klasifikasi dan interpretasi. Hasil penelitian kualitatif semoga dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai nilai-nilai pembelajaran IPS dari tradisi Maanta Padi dan integrasinya dalam pembelajaran IPS.

Alasan lain mengambil penelitian kualitatif ini adalah penelitian ingin menggali bagaimana integrasi nilai-nilai tradisi *maanta padi* dalam pembelajaran IPS. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman, persepsi, dan sikap siswa terhadap tradisi *maanta padi* secara mendalam dan rinci. Juga dapat memanfaatkan kearifan lokal untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan dan motivasi siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial dan nilai-nilai pembelajaran IPS dari berbagai tradisi di sekitarnya.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif:

1. Menentukan tujuan penelitian

Jelaskan apa yang ingin dideskripsikan, mengapa tertarik dengan topik tersebut, dan apa manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik.

2. Memilih partisipan atau subjek penelitian

Tentukan kriteria dan strategi untuk memilih partisipan atau subjek yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini juga harus memperhatikan aspek etika dan izin penelitian dari partisipan atau subjek yang terlibat.

3. Pengumpulan data

Pilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan sifat dan konteks penelitian. Beberapa teknik yang umum digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kasus. Persiapkan instrumen, prosedur, dan jadwal pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur.

4. Analisis data

Olah data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis yang cocok dengan jenis dan sumber data. Beberapa teknik yang sering digunakan adalah koding, kategorisasi, reduksi data, triangulasi, dan interpretasi. Pastikan bahwa analisis data valid, reliabel, dan objektif.

5. Interpretasi dan kesimpulan

Sajikan hasil analisis data dengan cara yang deskriptif, naratif, dan komprehensif. Jelaskan makna, nilai, dan implikasi dari temuan penelitian. Berikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau tindak lanjut.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kecamatan Mungka pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian terhitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2008). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Hasan, 2002). Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru bidang studi IPS, dan peserta didik kelas VII.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data tertulis yaitu sejarah atau profil, foto, dokumen pendukung lainnya di SMP N 1 Kecamatan Mungka, RPP, silabus, bahan ajar serta hal-hal lain yang diperlukan merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.

Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab,

kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan–keputusan/ kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka ntuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan (Situmorang, 2010).

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran terhadap kearifan lokal yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian pada kelas VII di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Jadi disini peneliti terjun langsung kelapangan, melihat, memandang, mendengarkan dan mengamati guru bidang studi IPS dalam proses belajar mengajar. Peneliti melakukan observasi pada tahap pelaksanaan serta penilaian pembelajaran, sedangkan pada tahap perencanaan pembelajaran peneliti menggunakan teknik

dokumentasi yaitu memperoleh dokumen berupa modul ajar, program semester, program tahunan, alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran.

b. Wawancara

Sugiyono mengatakan bahwa wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk saling tukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonsentrasikan makna pada suatu topik. Wawancara memiliki ciri utama yaitu melakukan kontak langsung dengan saling tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang integrasi nilai-nilai tradisi *maanta* padi dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP N 1 Kecamatan Mungka. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru bidang studi IPS kelas VII, dan perwakilan peserta didik kelas VII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data yang penelitian yang dilakukan, hal ini untuk mendapatkan data mengenai dokumen administrasi mengajar, dokumen penilaian pembelajaran, foto dan dokumen mengenai kegiatan berkaitan dengan kearifan lokal.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif,

peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis bermakna analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data dapat juga dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara

(observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara (Saleh, 2017). Berdasarkan kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat

diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data dalam satuan yang dapat dikelola. Disamping itu mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa tentang integrasi pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal tradisi *maanta padi* dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP N 1 Kecamatan Mungka.

2. Data reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, setelah seluruh data terkumpul dan data telah direduksi, maka dilakukan penyusunan data secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis data yang terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, kemudian keabsahan data merupakan konsep yang paling penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas).

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan sesuai kondisi lapangan untuk saling mendukung dalam proses pemerolehan data. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data secara komprehensif yang mendukung keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti didalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk menggenjek untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validasi tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Ada empat macam triangulasi di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam Triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka di tempuh langka sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik. Adapun melalui triangulasi teknik peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validasi penelitian credibility yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan integrasi pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal tradisi *maanta padi* dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP N 1 Kecamatan Mungka.

UIN IMAM BONJOL
PADANG